

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN IDEOLOGI MASKULINITAS, NORMA MASKULINITAS  
DAN KONFLIK PERAN GENDER DENGAN PERILAKU MEROKOK  
REMAJA DI SURABAYA**

Penelitian Deskriptif Korelatif

**Oleh : Adhe Kukuh Sukma Lanang Purnayudha**

**Pendahuluan:** Perilaku merokok menjadi salah satu perilaku kesehatan beresiko yang dilakukan oleh remaja. Remaja yang merokok beranggapan bahwa dengan merokok dapat menunjukkan jati diri seorang lelaki dewasa. Label seorang lelaki dewasa ini disebut maskulinitas, yang dapat mempengaruhi perilaku merokok. **Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan ideologi maskulinitas, norma maskulinitas dan konflik peran gender dengan perilaku merokok remaja di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 314 remaja laki laki berusia 15-18 tahun yang tinggal di Surabaya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ideologi maskulinitas, norma maskulinitas dan konflik peran gender, sedangkan variabel dependennya yaitu perilaku merokok remaja. Data didapatkan dengan kuesioner *online* dan analisis dengan *chi square*. **Hasil:** Remaja yang tinggal di Surabaya memiliki tingkat ideologi maskulinitas rendah, norma maskulinitas tinggi dan konflik peran gender dalam kategori sedang. Terdapat hubungan antara ideologi maskulinitas ( $p=0,001$ ), norma maskulinitas ( $p=0,029$ ) dan konflik peran gender ( $p=0,001$ ) dengan perilaku merokok remaja. **Kesimpulan:** Maskulinitas yang dibangun dari ideologi maskulinitas, norma maskulinitas dan konflik peran gender berhubungan dengan perilaku merokok remaja. Perilaku ini disebabkan oleh identitas remaja sebagai sosok yang maskulin. Penelitian ini merekomendasikan perlu adanya optimalisasi kebijakan dan program seperti pelayanan kesehatan peduli remaja untuk meningkatkan kesehatan remaja.

**Kata Kunci:** maskulinitas, ideologi maskulinitas, norma maskulinitas, konflik peran gender, perilaku merokok, remaja,

**ABSTRACT**

**RELATIONSHIP BETWEEN IDEOLOGY MASCULINITY,  
MASCULINITY NORMS, GENDER ROLE CONFLICT WITH  
ADOLESCENTS SMOKING BEHAVIOR IN SURABAYA**

Descriptive Correlational Study

**By: Adhe Kukuh Sukma Lanang Purnayudha**

**Introduction:** Smoking behavior is one of the risky health behaviors carried out by adolescents. Teenagers who smoke assume that smoking can show the identity of an adult man. The label of man identity called masculinity influences this condition. **Methods:** This study was aimed to illustrate the ideology masculinity, masculinity norms, and gender role conflict among adolescent in Surabaya and link it to smoking behavior. The sample of this study were 314 adolescent male aged 15-18 years old who live in Surabaya. The independent variables were ideology masculinity, masculinity norms, and gender role conflict among adolescent. The dependent variable was smoking behavior among adolescent. Data were collected using an online questionnaire then analyzed using chi-square test. **Results:** Adolescents who live in Surabaya have low levels of ideological masculinity, high norms of masculinity and gender role conflict in the moderate category. The results study showed that ideology masculinity had correlation with smoking behavior ( $p = 0,001$ ), the masculinity norms had correlation with smoking behavior ( $p = 0,029$ ), and the gender role conflicts had correlation with smoking behavior among adolescent in Surabaya ( $p = 0,001$ ). **Conclusions:** It can be concluded that masculinity which constructed of ideology masculinity, masculinity norms and gender role conflict had correlation with smoking behavior among adolescent. This behaviour is caused by identity of adolescent as a masculine figure. This study recommends the need optimization of program and policies such as health care for adolescents to improve adolescent health.

**Keyword :** masculinity, ideology masculinity, masculinity norms, gender role conflict, smoking behavior, adolescent